

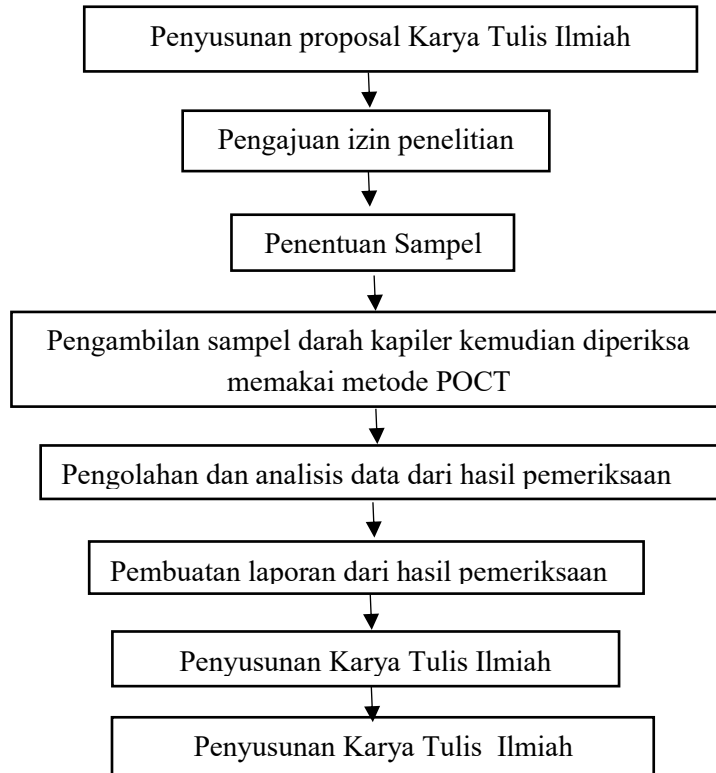
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini menggambarkan suatu fenomena atau kejadian yang terjadi pada masyarakat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kejadian saat ini dan memperoleh informasi mengenai suatu keadaan suatu keadaan yang berkaitan dengan variabel yang ada (Sugiono, 2017). Pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan.

#### **B. Alur Penelitian**



**Gambar 2. Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dijalankan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Jl. Pulau Moyo No.63 A, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80222.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan antara bulan September 2025 sampai dengan bulan April 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Maretiana dan Abidin, 2022). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh lansia yang melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

### **2. Besar sampel**

Besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Stanley Lameshow, sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 \times P(1-P)}{e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

Z : Skor z pada kepercayaan 80% = 1,28

P : Fokus kasus/maksimal estimasi = 0,5

e : Alpha (0,010) atau sampling error 10%

Perhitungan :

$$= \frac{1,28^2 \times 0,5 (1-0,5)}{0,10^2}$$

$$= \frac{1,6384 \times 0,5 (1-0,5)}{0,01}$$

$$n = 40,96$$

$$n = 41$$

Jadi besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 41 orang yang didasarkan atas kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3. Kriteria sampel**

Kriteria sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- (a) Lansia yang melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Januari hingga Desember Tahun 2026.
- (b) Lansia yang berusia 46 tahun keatas.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder pada lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- (a) Lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi.
- (b) Responden yang mengundurkan diri

## **2. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah non probability secara purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel (Lenaini, 2021).

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pemeriksaan asam urat di laboratorium, yaitu hasil asam urat dari sampel darah kapiler yang diteliti. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber yang telah disusun oleh pihak lain dan dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian. Dalam hal ini, data sekunder berupa jumlah pasien asam urat di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

#### **2. Teknik pengumpulan data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai usia dan jenis kelamin.

##### **b. Pemeriksaan laboratorium**

Pemeriksaan laboratorium dilakukan dengan menguji darah pada penderita asam urat menggunakan metode POCT.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Alat Tulis Kantor (ATK) yaitu alat yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan/pengukuran dan wawancara pada penelitian ini.
- b. Kamera yaitu alat yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil dari kegiatan dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari responden untuk keperluan dari penelitian ini.

#### 1) Instrumen pemeriksaan dan pengukuran

Instrument yang digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat pada lansia UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan menggunakan alat yaitu alat automatic *Point of Care Testing* (POCT) merek NESCO, *autoclick* lanset Onemed. Bahan yang digunakan yaitu lanset merek Onemed, strip tes *Blood Uric Acid* merek NESCO, kapas alkohol merek *onemed*, *safety box*.

#### 2) Prosedur kerja

Prosedur kerja yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan petugas medis Puskesmas IV Denpasar Selatan Prosedur kerja yang dilakukan meliputi praanalitik, analitik dan post-analitik dengan prosedur sesuai dengan jurnal (Shiyama dkk., 2022). Adapun prosedur kerja sebagai berikut :

##### a) Pra-analitik

- (1) Pengumpulan data lansia mengumpulkan data dengan cara wawancara yang dilakukan di Puskesmas IV Denpasar
- (2) Persiapan pasien
  - (a) Peneliti memperkenalkan diri dan mengidentifikasi pasien

(b)Peneliti melakukan verifikasi identitas pasien seperti nama lengkap pasien, umur, tanggal lahir dan alamat rumah pasien

(d) Peneliti menjelaskan prosedur dari tindakan yang akan dilakukan secara verbal kepada pasien.

### (3) Persiapan alat

(a) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan pada pemeriksaan kadar asam urat dan dilakukan kalibrasi alat

(b) Ada 2 chip untuk alat kalibrator yaitu chip pertama yang berfungsi untuk memastikan alat ready untuk digunakan dan chip kedua berfungsi untuk memastikan

(c) Kode chip adalah berupa chip yang digunakan untuk alat kalibrator kedua. Kalibrasi dapat dilakukan ketika membuka lot strip baru. Kode chip kalibrasi harus sesuai dengan kode yang tertera di tabung strip

(d) Peneliti memasukkan chip kalibrasi pada alat POCT dan akan muncul lot number. Pastikan lot number sesuai dengan kemasan dan alat siap untuk digunakan.

### (4) Pengambilan sampel

(a) Peneliti memastikan posisi pasien aman dan nyaman

(b) Peneliti memilih lokasi penusukan (umumnya digunakan pada jari 3 dan 4)

(c) Peneliti melakukan tindakan aseptis pada jari pasien yang akan dilakukan penusukan menggunakan alkohol swab dan tunggu sampai kering agar menghindari terjadinya kontaminasi pada sampel dan menyebabkan hasil palsu

(d) Peneliti melakukan penusukan pada jari dan menghapus darah yang pertama dengan kapas yang kering

(e) Kemudian darah selanjutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat.

## b) Analitik

Proses analitik dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Peneliti meneteskan darah yang keluar berikutnya pada strip asam urat di alat POCT
  - (2) Setelah peneliti merasa darah kapiler yang digunakan sudah cukup, peneliti menutup bekas tusukan dengan kapas yang kering serta meminta pasien untuk menekan lukanya
  - (3) Buang lanset yang telah digunakan di tempat safety box.
- c) Post-analitik Pada tahap post-analitik didapatkan dari data hasil pemeriksaan kadar asam urat yang didapatkan, dikumpulkan dan diinterpretasikan yang digunakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau melebihi batas normal dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan dan di kategorikan menjadi normal dan tinggi

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan penyajian di dalam bentuk berupa tabel dan naratif

### 2. Analisis data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil pengukuran kadar asam urat pada lansia penderita asam urat kemudian data-data yang didapat dilakukan analisis data. Analisa data pada penelitian ini tidak dianalisis secara statistik. Data yang diperoleh akan dideskripsikan dengan membandingkan nilai normal dan literatur yang terkait pada penelitian ini.

## **G. Etika Penelitian**

Peneliti mengajukan permohonan kaji etik sesuai dengan prosedur kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan sebgayaan langkah-langkah serta ketentuan. Etika penelitian ini didapatkan dari Kode etik penelitian yang merupakan suatu peraturan secara tertulis yang sengaja untuk diterapkan sebagai acuan modal untuk peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### *1. Ethical clearance* (Kelayakan etik)

Penelitian yang dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal ini menimbulkan peneliti harus mengajukan usulan uji kelayakan kepada Komisi Etik Penelitian. Jika penelitian layak untuk dilakukan maka akan diberikan keterangan secara tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

### *2. Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur, hanya menuliskan inisial atau kode seperti P01, P02, dan seterusnya pada lembaran pengumpulan data.

### *3. Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembaran persetujuan hendak dicob2a saat sebelum pengumpulan data penelitian. Lembaran ini hendak diberikan kepada responden yang hendak diteliti serta penuhi kriteria inklusi, bila responden menolak, hingga peneliti tidak hendak melaksanakan pemaksaan serta senantiasa menghormati hak-hak dari responden.

### *4. Confidentiality* (Kerahasiaan)



Hasil dari penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang akan dilaporkan hanya pada kelompok data tertentu dari hasil penelitian ini